

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Sejarah Berdirinya SMP Bina Bangsa Surabaya

Berdirinya lembaga pendidikan SMP Bina Bangsa didirikan atas dasar adanya anak miskin dan anak putus sekolah di Siwalankerto pada khususnya, Karena kepedulian dari tokoh-tokoh masyarakat maka diadakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dirumah-rumah, dimasjid, atau di musholla seiring dengan perkembangan zaman dirasa perlu mengembangkan sarana pendidikan.

Secara formal pada tahun 1975 dibangunlah gedung SMP Bina Bangsa yang berlokasi di jalan Siwalankerto Utara II / 7 Wonocolo Surabaya atas izin masyarakat, sesepuh serta tokoh masyarakat. Yang diprakarsai oleh :

1. Bapak Suyatno
2. Bapak Mayor Waslan Supardi
3. Bapak Ir. Suprodo
4. Bapak Abd. Qodir
5. Bapak Marlan Suyanto
6. Bapak Mulyadi
7. Bapak Abu Bakar
8. Bapak Dawud

9. Bapak Karbai

Bapak Suyatno mewaafkan tanahnya seluas $\pm 2960 M^2$ untuk dibangun sekolah baru, Bangunan sekolah akan dibantu oleh Bapak Mayor Waslan berupa papan atau triplek bongkaran dari asrama marinir. Papan tersebut akan digunakan untuk bangunan tiga ruang kelas dan satu ruang kantor.

Dengan adanya papan sebagai ruang bangun, dan keuangan yang terkumpul dari penggalangan dana tersebut maka pelaksanaan proyek pembangunan dan pengadaan sekolah ini dilaksanakan oleh para ahli bangunan yang ada disekitar wilayah Siwalankerto.

Kemudian disahkan dengan akta Nomor Notaris 78/1978 N.G. Yudara.SH. Dari awal status diakui dan kini telah predikat disamakan, hal itu atas kerja keras dan perjuangan para guru pembimbing dan para pendiri yayasan di SMP Bina Bangsa, dan pengakreditasi SMP Bina Bangsa mendapatkan nilai yang memuaskan yaitu” terakreditasi A.”

Sampai saat ini SMP Bina Bangsa mengalami pergantian pemimpin yang diharapkan dapat memberikan konstribusi positif terhadap lembaga tersebut. Periode kepemimpinan kepala sekolah SMP Bina Bangsa.

1. Bapak Nur Ali (Tahun 1975- 1977)
2. Bapak Drs. Karbai (tahun 1977 – 1979)
3. Bapak Drs.H. Asep Syaifuddin (tahun 1979 – 2004)

4. Bpk. Drs. H. Ahmad Muji (tahun 2004 - sekarang)

Visi SMP Bina Bangsa Surabaya

Adapun visi SMP BINA BANGSA adalah : **”RELIGIUS, CERDAS, TRAMPIL, DAN BERBUDAYA,”**

Misi SMP Bina Bangsa Surabaya

1. Membentuk warga sekolah yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur dengan mengembangkan sikap dan perilaku religius baik didalam sekolah maupun diluar sekolah
2. Mengembangkan budaya gemar membaca, rasa ingin tahu, bertoleransi, bekerjasama, saling menghargai, disiplin , jujur, kerja keras, kreatif dan inovatif.
3. Meningkatkan nilai kecerdasan, cinta ilmu dan keingin tahuan peserta didik dalam bidang akademik maupun non akademik
4. Menciptakan suasana pembelajaran yang menantang, menyenangkan, komunikatif, tanpa takut salah, dan demokratis.
5. Mengupayakan pemanfaatan waktu belajar, sumber daya fisik, dan manusia agar memberikan hasil yang terbaik bagi perkembangan peserta didik.
6. Menanamkan kepedulian sosial dan lingkungan, cinta damai, cinta tanah air, semangat kebangsaan, dan hidup demokratis.

2. Rencana Pengembangan di SMP Bina Bangsa Surabaya

Rencana strategik disusun dengan menganalisa dan mengamati kondisi lingkungan sekolah atau analisis SWOT meliputi kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Oportunity*), Ancaman (*Threats*) sehingga dalam menentukan visi misi dan tujuan kedepan lebih logis dan realistis dari tahun 2012 S/d 2017.

Untuk pengembangan kegiatan sekolah juga menggunakan analisa kondisi tertentu kepada setiap bagian ahlinya. Misalnya, menganalisa bagian kurikulum, proses belajar mengajar, kelulusan dan prestasi sekolah, sumber daya manusia, sarana prasarana, manajemen sekolah, sistem penilaian dan pembiayaan dan pengolahan dana, semua itu akan dibahas bersama dengan tim untuk merencanakan masa depan atau satu tahun kedepan lembaga yang lebih maju.

Tujuan pembentukan Rencana strategi SMP Bina Bangsa Surabaya Sebagai berikut :

1. Siswa yang lulus dari SMP Bina Bangsa dapat melanjutkan kesekolah terbaik di wilayah Jawa timur dan nasional
2. Membekali siswa untuk memiliki keterampilan hidup (*lifeskill*) di bidang seni suara, conversation bahasa Inggris, komputer, dan pembiasaan keagamaan.
3. Program edukasi memiliki langkah prioritas KTSP (kurikulum tingkat satuan pendidikan) yang bermuatan karakter

4. Menyelenggarakan program rapat tahunan untuk para guru, karyawan serta wali murid.

3. Program Dan Kurikulum di SMP Bina Bangsa Surabaya

Kurikulum merupakan suatu program pendidikan yang di rencanakan dan di implemetasikan untuk mencapai tujuan- tujuan pendidikan yang telah dispesifikasikan. Kurikulum merupakan program yang belum terjabar secara rinci, maka guru perlu menjabarkanya sebelum kurikulum tersebut di terapkan di kelas. Supaya penjabaranya benar, perlu adanya suatu kontrol terhadapnya, yang dalam hal ini dilakukan oleh kepala sekolah.

Pada tahun ajaran 2012-2013 SMP Bina Bangsa Surabaya menggunakan kurikulum KTSP (Kurikulum tingkat satuan pendidikan) yang terintegrasi dengan nilai-nilai karakter.

Sedangkan pelaksanaan pengembangan diri siswa kelas VII,VIII dan IX pelaksanakannya sebagai berikut :

1. Tryout mata pelajaran UAN untuk kelas XI
2. Kegiatan pembelajaran efektif dilakukan pagi hari dari pukul 06.30 - 12.30 WIB untuk semua rombongan kelas reguler pagi, kelas reguler sore hari pukul 13.00- 17.00 WIB sedangkan pembelajaran efektif pagi hari untuk semua rombongan kelas program integral pukul 06.30- 16.00 WIB

3. Setiap hari sabtu pada jam pelajaran 10.00- 11.30 WIB pengajian al-quran dilakukan serentak oleh siswa siswi program integral dan reguler kelas VII dan kelas VIII di ruang kelas masing-masing. dan bagi siswa agama nasrani penilaian dan pelaksanaan ibadah sesuai dengan pendeta kristus masing-masing.
4. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari sabtu dan minggu di luar jam pembelajaran efektif.
5. Pelaksanaan Bimbingan ibadah sholat Duha, dhuhur dan Ashar setiap hari dan bagi siswa agama nasrani penilaian dan pelaksanaan ibadah sesuai dengan pendeta kristus masing-masing.
6. Pembekalan Conversation Bahasa Inggris dan komputer untuk program Integral pada hari Senin, Selasa, dan Rabu
7. Mulai mengembangkan pembelajaran diluar kelas, tetapi penempatan kelas sebagai penempatan yang paling dominan dilaksanakannya aktivitas belajar mengajar. Hal ini di terapkan karena guru berusaha untuk membangkitkan motivasi, gairah, semangat dan minat siswa untuk merasa in dan betah didalam kelas selama mengikuti KBM

Selama proses KBM di SMP Bina Bangsa Surabaya berjalan dengan baik, siswa membiasakan perilaku disiplin disekolah sesuai dengan tata tertib. 98 % tidak ada yang pulang atau absen serta membuat kerusuhan waktu pelaksanaan KBM.

Adapun siswa yang melakukan pelanggaran, membuat kerusuhan di dalam kelas selama proses KBM ataupun diluar lingkungan sekolah

akan dipanggil dan di proses oleh guru BP (Bimbingan penyuluhan) kemudian Mengundang orang tua murid mengajak diskusi bagaimana cara menangani permasalahan anak tersebut agar mendapat pengawasan penuh dari orang tua dan masyarakat.

Adapun OSIS (Organisasi intra sekolah) di SMP Bina Bangsa Surabaya yaitu organisasi yang menampung kegiatan ko-kurikuler dan ekstrakurikuler untuk menunjang penyelenggaraan kurikulum, Kegiatan intra dan ekstrakurikuler yakni kegiatan untuk mengembangkan minat, hobi dan potensi siswa dalam bidang non Akademis sebagai berikut :

1. Pencak silat pagar nusa
2. Bimbingan UNAS
3. Bimbingan Sholat dan baca tulis Al Qur'an
4. Komputer
5. Pramuka
6. Seni tari
7. Bimbingan bahasa inggris (English Speech)
8. Qosidah modern
9. Seni teater "NASA"
10. Bina Bangsa Soccer club
11. Safari dzikir
12. Pelaksanaan out bound untuk menambah wawasan dan pengetahuan di bidang IPA, matematika, dan Bahasa Inggris.

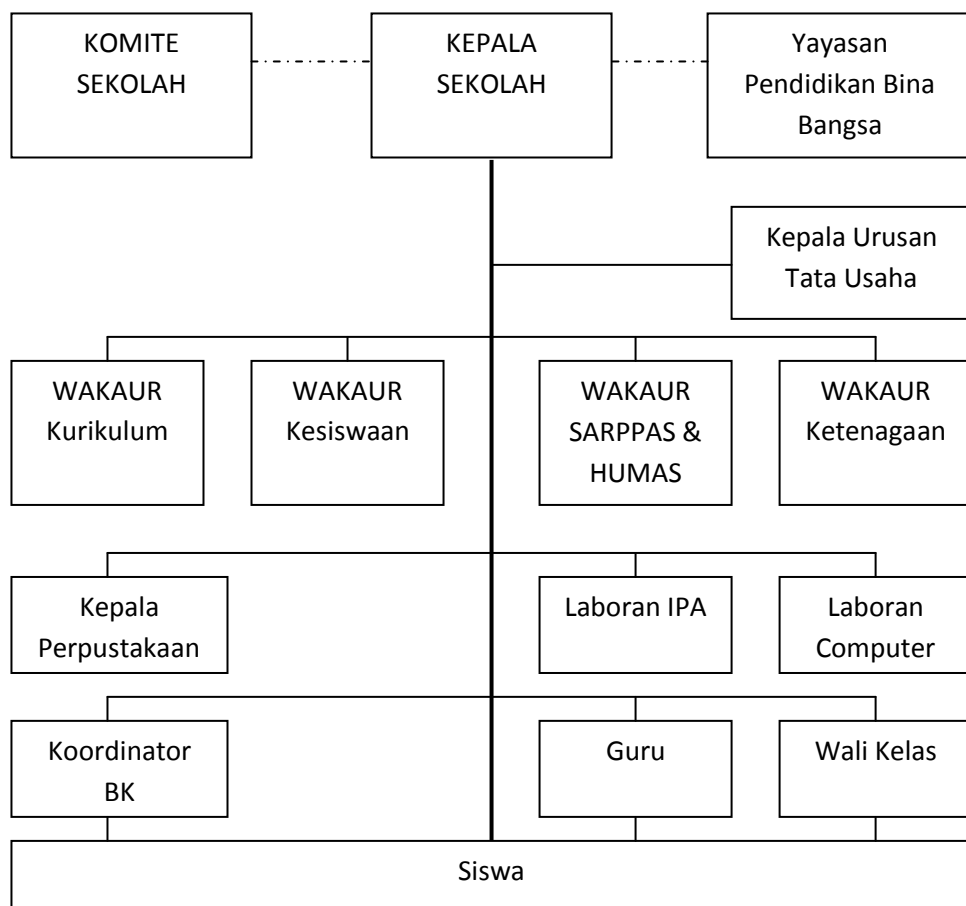
13. Sedangkan Latihan dasar kepemimpinan (LDKS) secara umum berfungsi mengembangkan potensi kepemimpinan peserta didik.

4. Struktur Job Description di SMP Bina Bangsa Surabaya

Dalam strukturnya SMP Bina Bangsa Surabaya adalah lembaga pendidikan yang bernaung dibawah yayasan Bina Bangsa yang di ketuai oleh Bapak Drs. Sulaiman hasan, MPd.I, dengan struktur organisasi yang jelas SMP Bina Bangsa Surabaya mendapatkan image positif dari masyarakat.

Tabel 1

STRUKTUR ORGANISASI SMP BINA BANGSA SURABAYA



5. Keadaan Guru dan Siswa di SMP Bina Bangsa Surabaya

Perekrutan tenaga baru sesuai dengan kebutuhan sekolah, untuk mencari pegawai baru melalui para pelamar yang sesuai dengan kompetensi bidang yang dibutuhkan. Kemudian akan diseleksi Agar personal dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, berdaya guna dan berhasil guna, dengan memperhatikan beberapa hal seperti :

1. Latar belakang pendidikan, ijazah/ keahliannya, dan interes kerjanya.
2. Pengalaman kerja terutama yang di minati atau di tekuni
3. Kemungkinan pengembangan atau peningkatan kariernya
4. Sikap atau penampilan, dan sifat dan kepribadiannya.

Sumber Daya Manusia SMP Bina Bangsa Surabaya sementara ini sekolah mempunyai 4 guru tetap, 32 Guru Tidak Tetap, 4 Karyawan dan 1 Satpam, 2 Petugas kebersihan dengan latar belakang pendidikan SMU : 6 orang, Pendidikan D3: 3 Orang, dan Pendidikan S1 : 31 Orang dan Pendidikan S2 : 3 orang. Pemanfaatan tenaga kerja di Sekolah ini sudah sangat bagus sesuai dengan data yang kami peroleh. Semua terkoordinir dengan baik. Mulai dari distribusi guru, sampai pembagian tugas karyawan atau pegawai, tanpa ada kerancuan atau penggandaan jabatan guru kecuali ada tugas tertentu untuk pelaksanaan kegiatan diluar hari efektif misalkan pondok ramadhan, peringatan hari besar Islam, Peringatan hari besar nasional dan lain-lain. maka akan diberikan surat tugas kepada guru yang bersangkutan untuk membina kegiatan tersebut supaya dapat berjalan dengan tertib dan lancar.

Pembinaan dan pengembangan tenaga Peningkatan profesionalisme dan pelatihan Guru-guru akan diikutkan pelatihan atau penataran misalnya KTSP, Quantum learning, ESQ, Pendidikan Karakter dan lainnya. untuk meningkatkan profesionalismenya sebagai pendidik, setiap satu tahun sekali sekolah menjadwalkan guru yang diberi tugas untuk mengikuti MGMP yang dijadwalkan. Dengan adanya forum rapat tersebut guru perwakilan yang diberi tugas untuk mengikuti MGMP akan mempresentasikan dan mendiskusikan dengan guru yang lain atau biasa dikenal dengan tutor sebaya.

Tabel 2

Daftar Guru Dan Karyawan SMP Bina Bangsa Surabaya

NO	NAMA	JABATAN
1.	Drs. H. Achmad Muji	Kepala Sekolah
2	Drs. H. Shofwan hasan	WAKAUR Kurikulum
3	Drs. H. Askuri, M.Pd.i	WAKAUR SARPRAS dan HUMAS
4	Misnawar, BA	WAKAUR Kesiswaan
5	Drs. Ikhsan	Koord. Bimbingan Konseling
6	Ali Usman	WAKAUR Tata Usaha
7	Drs. MS. Arief	Guru

8	Drs. Riyadi Marianto	Guru
9	Dra. Kaspuah	Guru
10	Artikah, SH	Guru
11	Zainal Arifin, BA	Guru
12	Drs. Syihab Al Muhandis	Guru
13	Usman, S.Pd.	Guru
14	Drs. Hariyanto	Guru
15	Drs. Sumantri	Guru
16	Dra. Wijayati Ningsih	Guru
17	Sanuri, M.Fil.I	Guru
18	Setia Budi, ST	Guru
19	Hj. Sudjiati, BA	Guru
20	Edi Sulistiyono, S.Pd.	Guru
21	Evi Krisyanti, S.Pd.	Guru
22	Sri Utami, ST	Laboran IPA
23	Machrus Bachtiar	Guru

24	Drs. Syamsul	Guru
25	Dra. Mugi Hartini	Guru
26	Agung Hermawan, SH	Laboran komputer
27	Darwati, S.Pd.	Guru
28	Rahmat Sholeh, S.Ag.	Guru
29	Yessi Malesi, S.Pd.	Guru
30	Subiyono	Guru
31	Nur Yahya	Guru
32	Jarwatin, S.Pd.	Guru
33	Abdul Hamid	Karyawan
34	Siti Sofiyah Sa'idah, S.Pd	Guru
35	Ismail, S.Pd	Guru
36	Dwi Agustina S.Pd.	Guru
37	Eka Nurhayati, SS	Guru
38	M. Yunus	Karyawan
39	Abdul Aziz	Karyawan

40	Jumaiyah	Karyawan
----	----------	----------

6. Sarana Prasarana SMP Bina Bangsa Surabaya

Sarana prasarana Di SMP Bina Bangsa Surabaya terus meningkatkan pengelolaan sarana prasarananya sesuai dengan kebutuhan dari sisi pemanfaatannya, disamping itu juga melihat kondisi dana pembiayaannya. jenis sarana dan prasana yang dimiliki adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Fasilitas Gedung dan Perlengkapan
di SMP Bina Bangsa Surabaya

No	Jenis Barang	Jumlah
1	Komputer dan printer di ruang TU	8
2	Mesin Ketik	1
3	Brangkas dan lemari	21
4	Meja dan kursi guru di ruang kantor	35
5	Komputer dan printer di laboratorium	21
6	LCD, DVD, TV, Audio	10

7	Meja dan kursi siswa	700
8	Ruang teori atau kelas	14
9	Lab. IPA	1
10	Lab. Komputer	1
11	Perpustakaan	1
12	Koperasi	1
13	Ruang BP/BK	1
14	Ruang Guru	1
15	Ruang Kepala Sekolah	1
16	Ruang TU	1
17	Ruang Osis	1
18	Kamar Mandi/ WC guru	3
19	Kamar mandi / WC siswa	10
20	Gudang	1
21	Musholla	1
22	Rumah Dinas kepala sekolah	1

23	Rumah penjaga sekolah	1
24	Asrama siswa	1
25	Alat-alat olahraga	60

B. Penyajian Data

1. Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Berkarakter dalam Pendidikan Agama Islam

Hasil dari observasi yang telah dilakukan di SMP Bina Bangsa Surabaya memberikan sumbangsih tersendiri bagi penulis, terutama bagi calon guru (mahasiswa) selain menjadi bahan perbandingan, juga sebagai ilmu baru. Dari observasi itu sendiri memberikan alternatif, serta dorongan untuk merancang berbagai metode alternatif untuk direalisasikan ketika prosesi kegiatan belajar mengajar yang akan benar-benar dilaksanakan di kemudian hari.

Kurikulum adalah merupakan suatu komponen alat yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Fungsi kurikulum yang paling utama adalah untuk mencapai tujuan dari pendidikan. Adapun kurikulum yang di terapkan di SMP Bina Bangsa Surabaya adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang bermuatan karakter.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan bahwa pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) berkarakter

di SMP Bina Bangsa dimulai pada tahun 2011 yang diatur dengan desain waktu 1 minggu 2 jam pelajaran yaitu dengan alokasi waktu 2x40 menit. Lebih lanjut dalam proses pembelajaran KTSP Berkarakter dalam PAI jam pelajaran diatur sebagai berikut:

1. 15 menit pertama digunakan untuk mengaji Al Qur'an bersama antara guru PAI dengan siswa.
2. 15 menit terakhir digunakan untuk menerangkan apabila ada hal-hal yang belum jelas tentang permasalahan yang ada.
3. Waktu selain itu digunakan untuk mengabsen dan diskusi antar siswa dengan membuat beberapa kelompok yang sudah diarahkan oleh guru PAI tentang permasalahan yang dibahas. Semua siswa harus aktif dengan cara semua siswa memberi tanggapan tentang permasalahan yang ada dan sudah dipersiapkan oleh siswa seminggu sebelumnya. Semua tanggapan siswa dicatat oleh sekretaris kelompok dan nantinya dipresentasikan di depan kelas. Setelah itu semua jawaban siswa dikumpulkan dan guru PAI menilai. Siswa yang tidak aktif dan tidak memberikan tanggapan nilainya akan jatuh.

Selanjutnya, pelaksanaan KTSP Berkarakter dalam PAI di SMP Bina Bangsa diselenggarakan setiap hari dengan cara pembiasaan terhadap siswa untuk melaksanakan sholat dhuhur dan Ashar berjamaah di mushola sekolah. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi kebiasaan yang tidak hanya sekedar dilakukan di lingkungan sekolah tetapi

diharapkan siswa juga tertib melakukannya di rumah maupun di masyarakat atas kesadaran mereka sendiri.

Adapun pelaksanaan KTSP Berkarakter dalam PAI di SMP Bina Bangsa yang bersifat mingguan diantaranya adalah sholat Dhuha di musholla sekolah dan baca tulis Al Qur'an bagi siswa yang belum bisa. Sedangkan yang bersifat tahunan diantaranya memperingati hari-hari besar Islam seperti tahun baru Hijriyah, Maulid Nabi, Isra' Mi'raj dan Nuzulul Qur'an. Selain itu juga membayar zakat fitrah dan latihan berkorban yang nantinya siswa sendiri yang dibantu oleh guru-guru untuk mengurus zakat dan daging korban untuk dibagikan kepada fakir miskin.

Berikut ini akan peneliti paparkan data yang peneliti peroleh dari bapak/ ibu guru SMP Bina Bangsa tentang pelaksanaan KTSP Berkarakter dalam Pendidikan Agama Islam. Menurut Bapak Shofwan selaku guru PAI:

“Pelaksanaan KTSP Berkarakter dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam sudah dimulai sejak tahun 2011 dengan harapan lebih memaksimalkan lagi perubahan akhlak peserta didik menjadi lebih baik”. (10-04-2013)

Sedangkan menurut Bapak Budi selaku wakasek kurikulum:

“Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam silabus dan RPP di setiap mata pelajaran. Di SMP Bina Bangsa kurikulum ini mulai di laksanakan sejak tahun 2011 yang lalu”. (10-04-2013)

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang terintegrasi dengan nilai-nilai karakter dilaksanakan sejak tahun 2011. Nilai-nilai karakter diintegrasikan dalam silabus dan RPP dalam setiap mata pelajaran. Di dalam silabus tersebut nilai-nilai pendidikan karakter tercantum dalam kegiatan pembelajaran. Begitu juga dalam pelajaran PAI, nilai-nilai karakter di masukkan pembuatan silabus dan RPP. Sesuai dengan setrategi pelaksanaan pendidikan karakter bahwa implementasi nilai-nilai karakter diintegrasikan dalam mata pelajaran dengan cara mengembangkan silabus dan RPP pada kompetensi dasar yang telah ada sesuai dengan nilai yang akan diterapkan.

Begitu juga dalam mata pelajaran PAI yang ada di SMP Bina Bangsa. Nilai-nilai karakter diintegrasikan ke dalam silabus dan RPP. Para guru pendidik khususnya guru PAI memasukkan nilai-nilai karakter ke dalam Silabus dan RPP mereka. Berikut contoh silabus dan RPP yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter yang dipakai oleh guru PAI di SMP Bina Bangsa.

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP Bina Bangsa

Kelas : VII

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Semester : 1

Standar Kompetensi (Al-Quran): 1. Menerapkan hukum bacaan “Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1 Menjelaskan hukum bacaan “Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah	Hukum bacaan “Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah	1. Siswa membaca dan menelaah berbagai literatur untuk memahami hukum bacaan	Menjelaskan pengertian hukum bacaan “Al” Syamsiyah	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Jelaskan pengertian hukum bacaan “Al” Syamsiyah!	2 x 40 menit	C,X
			Menyebutkan contoh-contoh bacaan “Al” Syamsiyah	Tes tulis	Pilihan ganda	1. Di antara bacaan “Al” Syamsiyah adalah berikut ini, kecuali: a. الرَّحْمَنُ b. الضُّحَى		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		“Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah.				c. الْيَتِيمِ d. السَّائِلِ		
			Menjelaskan pengertian hukum bacaan “Al” Qamariyah	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Jelaskan pengertian hukum bacaan “Al” Qamariyah!		
			4. Menunjukkan contoh-contoh hukum bacaan “Al” Qamariyah	Tes tulis	Pilihan ganda	1. Bacaan “Al” Qamariyah harus jelas melafalkan “Al”-nya, seperti di bawah ini: a. الرَّجِيمِ b. الْإِنْسَانِ c. الصُّدُورِ d. الشَّمْسِ		
Karakter siswa yang diharapkan			Dapat dipercaya (<i>Trustworthines</i>),Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>), Tekun (<i>diligence</i>),Tanggung jawab (<i>responsibility</i>)					
1.2		2. Siswa	Menyebutkan ciri-	Tes tulis	Jawaban	1. Sebutkan beberapa	2 x 40	C,X

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Membedakan hukum bacaan “Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah.		berdiskusi untuk menemukan perbedaan hukum bacaan “Al” Syamsiyah dengan hukum bacaan “Al” Qamariyah.	ciri hukum bacaan “Al” Syamsiyah.		singkat	ciri bacaan “Al” Syamsiyah!	menit	
			Menyebutkan ciri-ciri hukum bacaan “Al” Qamariyah.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Sebutkan beberapa ciri bacaan “Al” Qamariyah!		
			Membandingkan ciri-ciri hukum bacaan “Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah.	Tes tulis	Essay	1. Jelaskan perbedaan ciri-ciri hukum bacaan “Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah!		
Karakter siswa yang diharapkan			Dapat dipercaya (<i>Trustworthines</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>)					
1.3 Menerapkan bacaan “Al”		3. Siswa menelaah QS. al-Dluha.dan QS. al-	Menelaah hukum bacaan “Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah	Tes unjuk kerja	Identifikasi	1. Carilah bacaan-bacaan “Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah	2 x 40 menit	C,X

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Syamsiyah dan "Al" Qamariyah dalam bacaan surat-surat al-Qur'an dengan benar.		'Adliyat. untuk menemukan contoh-contoh hukum bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al" Qamariyah.	dalam QS. al-Dluha.			dalam QS. al-Dluha lalu tulislah dalam buku kerja kalian!		
			Menelaah hukum bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al" Qamariyah dalam QS. al-'Adliyat.	Tes unjuk kerja	Identifikasi	1. Carilah bacaan-bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al" Qamariyah dalam QS. al-'Adliyat lalu tulislah dalam buku kerja kalian!		
Karakter siswa yang diharapkan			Dapat dipercaya (<i>Trustworthines</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Jujur (<i>fairnes</i>)					

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SMP Bina Bangsa
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester	: VII / 1
Standar Kompetensi	: 1. Menerapkan Hukum bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al"Qomariyah
Kompetensi Dasar	: 1.1. Menjelaskan hukum bacaan bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al"Qomariyah 1.2. Membedakan hukum bacaan bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al"Qomariyah 1.3. Menerapkan bacaan bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al"Qomariyah dalam bacaan surat-surat Al-Qur'an dengan benar.
Alokasi Waktu	: 6 X 40 menit

Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan pengertian "Al" Syamsiyah, "Al" Qamariyah dan menyebutkan huruf-huruf Syamsiyah maupun Qamariyah dengan *Tekun (diligence) Tanggung jawab (responsibility)*
- Siswa dapat membedakan hukum bacaan bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al"Qomariyah dari segi tulisan maupun bacaan.
- Siswa dapat mempraktekkan bacaan "Al" Syamsiyah dalam ayat-ayat pilihan dengan benar.

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*)

Rasa hormat dan perhatian (*respect*)

Tekun (*diligence*)

Tanggung jawab (*responsibility*)

Jujur (*fairnes*)

Materi Pembelajaran

- Pengertian "Al" Syamsiyah
- Pengertian "Al" Qamariyah
- Huruf-huruf Syamsiyah
- Huruf-huruf Qamariyah
- Perbedaan lafaz yang mengandung "Al" Syamsiyah dengan "Al" Qamariyah dari segi tulisan.
- Perbedaan lafaz yang mengandung "Al" Syamsiyah dengan "Al" Qamariyah dari segi bacaan.
- Bacaan "Al" Syamsiyah dalam ayat-ayat pilihan
- Bacaan "Al" Qamariyah dalam ayat-ayat pilihan

Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Diskusi
- Tanya jawab
- Praktek
- CTL

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Guru-Siswa memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah* dan kemudian berdoá bersama sebelum memulai pelajaran
- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil (*small group*) dan menempatkan dalam setiap kelompok *secara bertanggungjawab*

Kegiatan Inti

1). Elaborasi

- Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi pembelajaran Guru bertanya mengenai ilmu tajwid
- Guru memotivasi siswa mengenai keutamaan belajar ilmu tajwid dan manfaatnya.
- Guru menunjuk seorang siswa yang sudah fasih membaca Al Qur'an untuk memimpin teman-temannya membaca surat-surat pilihan bersama-sama di bawah bimbingan guru 2 sampai dengan 3 kali.
- Setelah para siswa selesai membaca secara klasikal, guru menunjuk beberapa siswa untuk membaca surat-surat pilihan kembali.

2). Eksplorasi

- Guru memberi penjelasan singkat mengenai pengertian “Al” Syamsiyah dan Qamariyah

- Guru menjelaskan ketentuan-ketentuan bacaan Alif Lam Syamsiyah dan Alif lam Qamariyah.
- Siswa berdiskusi dan mengidentifikasi lafaz yang mengandung bacaan Alif Lam Syamsiyah dan Qamariyah, menyampaikan kesulitan-kesulitan yang dialami dalam kelompok masing-masing, guru sebagai fasilitator.
- Siswa diberi tugas oleh guru tentang perbedaan bacaan antara lafadz Syamsiyah dan Komariyah
- Guru mendemonstrasikan cara membaca lafaz yang mengandung bacaan Alif Lam Syamsiyah dan Alif lam Qamariyah, siswa menyimak dan menemukan perbedaannya.

3) Konfirmasi

- Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- Guru mengkonfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- Guru menanyakan kepada siswa tentang refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan, Siswa mencari, menemukan, dan mengklasifikasikan huruf-huruf syamsiyah dan qamariyah dalam kelompok masing-masing.

Kegiatan Penutup

- Guru meminta agar para siswa sekali lagi membaca surat-surat pilihan sebagai penutup materi pembelajaran.

- Guru memotivasi siswa agar terus mempelajari ilmu tajwid agar kualitas bacaan Al Qur'annya semakin baik.
- Guru menutup / mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doá.

Sumber Belajar

- Buku Ayo Belajar Agama Islam untuk SMP,
- LKS MGMP PAI
- Mushaf Al-Qur'an
- VCD pembelajaran

Penilaian :

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian hukum bacaan “Al” Syamsiyah ▪ Menyebutkan contoh-contoh bacaan “Al” Syamsiyah ▪ Menjelaskan pengertian hukum 	Tes tertulis	Tes isian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jelaskan pengertian “Al” Syamsiyah ! ▪ Sebutkan huruf-huruf syamsiyah ! ▪ Jelaskan pengertian “Al” Qamariyah ! ▪ Sebutkan huruf-huruf qamariyah! ▪ Apakah arti lafal syamsiyah?

<p>bacaan “Al” Qamariyah</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan contoh-contoh hukum bacaan “Al” Qamariyah 			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apakah arti lafaz qamariyah? ▪ Mengapa “Al” Syamsiyah disebut juga idgham syamsiyah? ▪ Mengapa “Al” Qamariyah disebut juga izhar qamariyah?
--	--	--	---

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menelaah hukum bacaan “Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah dalam QS. al-Dluha. 	Tes unjuk kerja	Tes identifikasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bacalah potongan-potongan ayat berikut dengan memperhatikan bacaan “Al” Syamsiyah dan Qamariyah! □ $\text{قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ}$ $\text{الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ}$ $\text{كَلَّا لَوْ تَعْلَمُونَ عِلْمَ الْيَقِينِ}$ ▪ Jelaskanlah hukum bacaan

<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menelaah hukum bacaan “Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah dalam QS. al-‘Adliyat. 			<p>“Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah dalam QS. al-Dluha. ?</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jelaskanlah hukum bacaan “Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah dalam QS. al-‘Adliyat ?
--	--	--	---

Rubrik/Pedoman penilaian:

Aspek yg dinilai	Indikator kemampuan	Nilai
<ul style="list-style-type: none"> • Kelancaran • Bacaan Alif Lam Syamsiyah dan Qamariyah 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dengan lancar • Tidak melakukan kesalahan bacaan Alif Lam Syamsiyah dan Qamariyah serta makhrajnya 	100
<ul style="list-style-type: none"> • Bacaan Alif Lam Syamsiyah dan Qamariyah 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dengan lancar • Melakukan 1-2 kesalahan bacaan Alif Lam Syamsiyah dan Qamariyah serta makhrajnya 	90
<ul style="list-style-type: none"> • Bacaan Alif Lam Syamsiyah dan Qamariyah 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan 3-4 kesalahan bacaan Alif Lam Syamsiyah dan Qamariyah serta makhrajnya 	80
<ul style="list-style-type: none"> • Makhraj 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan 5-6 kesalahan bacaan Alif Lam Syamsiyah dan Qamariyah serta makhrajnya 	70

	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan 7-8 kesalahan bacaan Alif Lam Syamsiyah dan Qamariyah serta makhrajnya 	60
--	--	----

Surabaya, 14 Juli 2012

Guru Mapel PAI

**Mengetahui
Kepala Sekolah**

Drs. H. Ahmad Muji

Drs. H. Shofwan Hasan, MA

Dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di lapangan menunjukkan bahwa pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Berkarakter dalam Pendidikan Agama Islam dapat dikategorikan berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini dapat dilihat dari silabus, RPP dan proses pembelajarannya, pelajaran PAI di SMP Bina Bangsa sudah memasukkan nilai-nilai karakter bangsa mulai dari kegiatan eksplorasi, elaborasi, sampai dengan konfirmasi. Dari kegiatan eksplorasi contohnya guru berusaha melibatkan peserta didik mencari informasi yang lusa dan dalam tentang materi yang dipelajari dari aneka sumber (contoh nilai yang ditanamkan: mandiri, berfikir logis, kreatif, kerja sama). Dari kegiatan elaborasi contohnya guru dalam mengajar juga berusaha untuk memberi kesempatan berfikir dan mengemukakan pendapatnya (nilai yang ditanamkan: percaya diri, kritis, cinta ilmu). Sedang dalam kegiatan konfirmasi guru dapat memberikan umpan balik

positif dan penguatan serta memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar (nilai yang ditanamkan: saling menghargai, percaya diri).

2. Usaha-Usaha Kepala Sekolah dan Guru PAI Dalam Mensukseskan KTSP Berkarakter Pendidikan Agama Islam di SMP Bina Bangsa

Kesuksesan pelaksanaan KTSP Berkarakter khususnya KTSP Berkarakter PAI yang dalam pengembangannya memberikan kewenangan sangat besar kepada sekolah melalui pengambilan keputusan partisipatif sangat ditentukan oleh kepala sekolah dan guru PAI. Kepemimpinan Kepala Sekolah merupakan faktor yang dapat mendorong sekolah untuk dapat mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Oleh karena itu, Kepala Sekolah dituntut memiliki kemampuan manajemen dan kepemimpinan yang tangguh agar mampu mengambil keputusan dan prakarsa untuk meningkatkan mutu sekolah. Selain Kepala Sekolah, guru juga menentukan keberhasilan pelaksanaan KTSP Berkarakter. Berikut ini usaha-usaha yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dan guru PAI SMP Bina Bangsa dalam rangka mensukseskan pelaksanaan KTSP Berkarakter PAI di SMP Bina Bangsa. Menurut Bapak Muji usaha dalam mensukseskan KTSP Berkarakter PAI adalah:

“Sebagai kepala sekolah dalam mensukseskan KTSP Berkarakter PAI ini usaha-usaha yang saya lakukan antara lain: (1) memberikan pembinaan kepada guru terutama guru PAI, (2) Mengikuti sertakan guru PAI dalam penataran dan workshop-workshop yang diadakan oleh sekolah, oleh

Dinas Kota maupun Propinsi, (3) Rapat dengan para guru, (4) studi banding dengan sekolah lain. Selain itu, juga selalu meningkatkan kualitas guru PAI melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran Sekolah (MGMP) dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)". (20-4-2013)

Sedangkan menurut Bapak Shofwan yang juga selaku guru PAI usaha-usaha yang dilakukan dalam mensukseskan KTSP Berkarakter PAI adalah:

"Usaha-usaha yang saya lakukan dalam mensukseskan pelaksanaan KTSP Berkarakter antara lain: (1) menyesuaikan materi dengan kurikulum, (2) Menanamkan siswa pada kebiasaan bersemangat dalam beribadah, (3) Membimbing anak yang belum bisa membaca Al Qur'an, (4) melaksanakan anjuran Kepala Sekolah, (5) menggunakan sarana prasarana yang ada, (6) menggunakan banyak metode dalam mengajar sesuai dengan pokok bahasan". (20-04-2013)

Dari hasil wawancara di atas dapat ditemukan bahwa usaha-usaha yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dan guru PAI dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Kepala Sekolah

1) Memberikan pembinaan kepada para guru

Pembinaan bagi para guru sangat penting karena dengan pembinaan tersebut merupakan salah satu usaha Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas guru.

2) Mengikut sertakan guru PAI dalam penataran dan workshop-workshop

Penataran dan workshop adalah suatu kegiatan yang diselenggarakan secara khusus yang bertujuan untuk

meningkatkan pengetahuan serta ketrampilan para peserta kegiatan. Penataran dan workshop yang diikuti oleh guru PAI SMP Bina Bangsa diantaranya tentang sistem pengajaran KTSP Berkarakter PAI. Ini merupakan pelatihan bagi para guru agama untuk mempunyai ketrampilan dalam konsep KTSP Berkarakter PAI agar memudahkan KBM di kelas.

3) Rapat dengan para guru

Rapat adalah pertemuan yang melibatkan seluruh dewan guru dan karyawan di SMP Bina Bangsa yang diadakan 2 bulan sekali untuk membahas berbagai masalah yang ada khususnya masalah yang berkaitan dengan KBM dan merumuskan cara pemecahannya terhadap masalah tersebut. Rapat ini merupakan salah satu cara untuk memotivasi dan meningkatkan kualitas tenaga pengajar dan karyawan dalam melaksanakan tugasnya masing-masing. Ini digunakan Kepala Sekolah sebagai manajer puncak untuk memotivasi para guru dan karyawan agar kreatif, inovatif dalam melaksanakan KTSP Berkarakter PAI.

4) Studi banding dengan sekolah lain

Agar mutu KTSP Berkarakter PAI baik dan mudah sekolah perlu mengadakan studi banding dengan sekolah-sekolah lain yang dipandang bagus. Dalam studi banding sangat efektif untuk mengubah pola pikir para guru dan siswa setelah melihat orang lain bisa melakukan dengan baik.

5) Mengikut sertakan guru dalam MGMP dan MGMPS

Untuk mensukseskan KTSP Berkarakter PAI Kepala Sekolah mengikut sertakan guru PAI dalam MGMP dan MGMPS agar guru PAI dapat berkembang sesuai dengan bidang yang diajarkan. Keberadaan MGMP dan MGMPS sangat didukung oleh pemerintah sebagai wadah bagi guru agama untuk membicarakan berbagai permasalahan yang ditemui dalam kegiatan pembelajaran guna dicari solusinya.

b. Guru PAI

1) Menyesuaikan materi dengan kurikulum

Semua materi PAI yang dipelajari siswa semuanya mengacu pada KTSP Berkarakter yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Dengan demikian siswa-siswa diharapkan cepat dalam penyerapan PAI dan mudah dimengerti materi yang ada.

2) Menanamkan siswa pada kebiasaan bersemangat dalam beribadah.

Menanamkan kebiasaan beribadah pada siswa yaitu antara manusia dengan Allah misalnya sholat dhuhur berjamaah di sekolah sebelum pulang sekolah, sholat jum'at di sekolah, sholat dhuha sebelum KBM dimulai. Sedangkan hubungan antara manusia dengan manusia misalnya suka menolong terhadap sesama, pemaaf, tidak sombong, qonaah, jujur, menjaga kebersihan, menjaga alam dan sebagainya.

3) Membimbing anak yang belum bisa membaca Al Qur'an

Guru PAI setiap hari jum'at membimbing siswa yang belum bisa membaca Al Qur'an pada jam pelajaran dengan cara siswa dipanggil oleh guru PAI untuk dibimbing dan ini berlaku bagi siswa yang belum bisa membaca Al Qur'an.

4) Melaksanakan anjuran Kepala Sekolah

Guru PAI juga melaksanakan anjuran Kepala Sekolah misalnya mengikuti penataran, memperbanyak membaca buku yang ada kaitannya dengan materi, membeli buku-buku untuk pegangan.

5) Menggunakan sarana prasarana yang ada

Dalam pelaksanaan KTSP Berkarakter PAI guru menggunakan sarana prasarana misalnya laboratorium, perpustakaan dan musholla. Dengan sarana prasarana yang tersedia ini diharapkan siswa lebih cepat dalam memahami materi yang diajarkan.

6) Menggunakan banyak metode mengajar

Pemilihan suatu metode mengajar yang tepat merupakan faktor terpenting bagi seorang guru. Metode yang sering digunakan oleh guru PAI SMP Bina Bangsa antara lain:

- (a) Metode kontekstual, metode ini digunakan untuk mengaktifkan siswa yaitu: (1) menekankan pada proses keterlibatan siswa untuk menemukan materi, (2) mendorong siswa untuk menemukan hubungan antara materi yang

dipelajari dengan situasi kehidupan nyata, (3) mendorong siswa untuk menerapkannya dalam kehidupan.

- (b) Metode *cooperative learning*, metode ini berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerjasama dalam memaksimalkan belajar.
- (c) Metode ceramah, metode ini sebagai penjelas materi agar siswa lebih jelas dalam pemahaman dan diskusi.
- (d) Metode resitasi, metode ini digunakan untuk pertemuan pelajaran minggu depan agar siswa lebih menguasai materi pelajaran yang akan didiskusikan pada pertemuan yang akan datang.
- (e) Metode diskusi, metode ini digunakan agar semua siswa bisa aktif dalam berpikir menanggapi tentang materi karena setiap diskusi berakhir pendapat setiap siswa dikumpulkan dan dinilai guru PAI.
- (f) Metode praktek, dengan metode ini diharapkan siswa dapat lebih cepat dalam penyerapan ilmu agama karena dia sendiri yang melakukan dan sering diuji oleh masyarakat dan akan lebih banyak pengalamannya di bidang agama.

Dari hasil wawancara antara peneliti dengan Kepala Sekolah dan guru PAI maka menunjukkan bahwa Kepala Sekolah dan guru PAI SMP Bina Bangsa dalam usaha mensukseskan KTSP Berkarakter PAI sudah

sangat bagus. Dengan usaha-usaha tersebut dapat memperlancar pelaksanaan KTSP Berkarakter PAI di SMP Bina Bangsa.

3. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan KTSP Berkarakter di SMP Bina Bangsa Surabaya

Faktor pendukung dan penghambat dalam suatu kegiatan pastilah ada. Begitu pula dengan pelaksanaan KTSP Berkarakter PAI di SMP Bina Bangsa, walaupun SMP ini sudah melaksanakannya 2 tahun yang lalu namun faktor pendukung dan penghambat masih sering ditemui. Berikut peneliti paparkan hasil wawancara dengan Guru PAI, Kepala Sekolah dan Wakasek kurikulum.

Bapak Shofwan selaku guru PAI:

“Faktor pendukung pelaksanaan KTSP Berkarakter PAI adalah tersedianya sarana prasarana yang menunjang dan tenaga pengajar yang sesuai dengan bidangnya. Sedangkan faktor penghambatnya kurang tersedianya sumber belajar seperti Al Qur’an, buku-buku pedoman baik untuk guru maupun siswa, kemampuan dan jiwa psikologis siswa yang berbeda-beda”. (05-05-2013)

Adapun menurut Bapak Budi:

“Faktor pendukung pelaksanaan KTSP Berkarakter PAI antara lain guru sudah memenuhi syarat artinya guru memenuhi kompetensi dalam bidangnya masing-masing, jumlah siswa yang memenuhi syarat artinya 99 % mayoritas siswa beragama Islam dan sarana prasarana walaupun masih minim sekali tetapi sudah tersedia. Faktor penghambatnya yaitu kurangnya buku-buku dari pemerintah baik untuk guru dan siswa”. (05-05-2013)

Adapun menurut Bapak Askuri:

“Faktor pendukung pelaksanaan KTSP Berkarakter PAI adalah sudah tersedianya sarana prasarana yang sudah memadai seperti mushola dan perpustakaan, adanya kebersamaan antara guru yang satu dengan yang lainnya, keluarga yang harmonis. Faktor penghambatnya yaitu kurang disiplinnya siswa baik dalam mengikuti pelajaran di kelas maupun pada saat sholat dhuhur berjamaah, kurangnya perhatian orang tua siswa”. (05-05-2013)

Dari paparan data di atas, dapat dijabarkan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan KTSP Berkarakter PAI di SMP Bina Bangsa sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

1) Mayoritas siswa beragama Islam

Dengan kondisi siswa yang mayoritas beragama Islam, maka pelaksanaan KTSP Berkarakter PAI akan mudah dan lancar untuk dilaksanakan.

2) Sarana prasarana yang menunjang

Sarana prasarana yang menunjang antara lain musholla, perpustakaan, laboratorium dan VCD. Dengan sarana prasarana seperti ini siswa diharapkan dapat melakukan praktek ibadah dan mantap untuk mengamalkannya.

3) Tenaga pengajar yang sesuai dengan bidangnya

Apabila guru mengajar sesuai dengan bidangnya maka akan merasa senang dan bersemangat dalam mengajar. Namun

sebaliknya, jika guru diberi mata pelajaran yang tidak sesuai dengan bidangnya, maka ia akan malas mengajar.

4) Keluarga yang harmonis

Siswa yang berasal dari keluarga yang harmonis biasanya dapat secara aktif menjalankan perintah agama dan selalu tertib mengerjakannya.

5) Adanya kebersamaan

Adanya antusias dan kebersamaan para guru di SMP Bina Bangsa dalam upaya pembinaan kepribadian siswa seperti semua guru memantau kegiatan siswa baik pada kegiatan harian, mingguan maupun hari-hari besar Islam.

b. Faktor Penghambat

1) Siswa kurang disiplin

Siswa yang masih belum sadar dalam memperdalam ilmu PAI dan mengikuti praktek agama biasanya tidak mengikuti pelajaran atau setelah pelajaran selesai sebagian siswa langsung pulang tidak ikut sholat dhuhur berjamaah di musholla sekolah.

2) Kurangnya perhatian dari sebagian orang tua

Keluarga yang belum menanamkan ajaran Islam di rumahnya sangat mempengaruhi psikologis mental siswa karena walaupun PAI di sekolah baik tetapi tidak didukung oleh lingkungan yang baik, maka akan berakibat PAI di sekolah terhambat.

3) Kemampuan dan jiwa psikologis siswa yang berbeda-beda

Guru mengalami kesulitan dalam melaksanakan KTSP Berkarakter PAI karena tingkat kecerdasan dan psikologis siswa yang berbeda-beda karena dalam penanaman agama, jiwa psikologis siswa harus selalu siap menerima pelajaran dari guru PAI dan jika kemampuannya kurang berarti pelaksanaannya diperlukan penambahan jam khusus untuk menjelaskan.